



GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

SAMBUTAN PADA ACARA LOKAKARYA *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG's)*

MATARAM, 7 MARET 2017

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM.

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

*ALHAMDULILLAH RABBIL ALAMIN. WASHSHOLATU WASSALAMU 'ALA
ASYROFIL ANBIYAAI WAL MURSALIN, SAYYIDINA MUHAMMADIN WA
'ALA ALIHI WASHOHBIBI AJMAIN. AMMA BA'DU.*

SELAMAT PAGI DAN SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA.

YANG SAYA HORMATI:

- DIREKTUR CENTER FOR SDG's INDONESIA **IBU PROF. DR. ARMIDA ALISYAHBANA;**
- BUPATI/WALIKOTA SE-NUSA TENGGARA BARAT;
- DIREKTUR *SMERU RESEARCH INSTITUTE;*
- PARA NARASUMBER, PARA AKADEMISI DAN TOKOH MASYARAKAT, REKAN-REKAN AKTIVIS PEMBANGUNAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT;
- HADIRIN DAN PESERTA SEMINAR *SDG's* YANG BERBAHAGIA.

1. *ALHAMDULILLAH WASYUKRULILLAH*, PERTAMA-TAMA PERKENAKAN SAYA MENGAJAK HADIRIN YANG KAMI HORMATI UNTUK MEMANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT ALLAH SWT-TUHAN YANG MAHA ESA, YANG TELAH MELIMPAHKAN RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, SEHINGGA PADA HARI INI KITA DAPAT BERSILATURRAHIM DALAM ACARA LOKAKARYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL'S.
2. SELAMAT DATANG KAMI UCAPKAN KEPADA **IBU PROF. DR. ARMIDA ALISYAHBANA**, SERTA KEPADA SELURUH NARASUMBER DAN PIHAK-PIHAK YANG TELAH BERKONTRIBUSI ATAS TERSELENGGARANYA LOKAKARYA INI, TERUTAMA KEPADA LEMBAGA RISET SMERU INSTITUTE. KAMI MENGUCAPKAN TERIMA KASIH ATAS KEHADIRAN BAPAK/IBU SEMUA, SERTA UNTUK SELURUH PERHATIAN DAN KONTRIBUSI BAPAK/IBU SEMUA TERHADAP PEMBANGUNAN DI NUSA TENGGARA BARAT.

HADIRIN DAN UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

3. PADA KESEMPATAN YANG SANGAT BAIK INI, SAYA INGIN MENYAMPAIKAN TIGA HAL PENTING TERKAIT ACARA KITA PADA HARI INI. PERTAMA, MENGENAI PENCAPAIAN NTB DALAM MEWUJUDKAN MDG's.
4. SEJAK DIDEKLARASIKAN PADA TAHUN 2000 DALAM KTT MILLENNIUM DI NEW YORK, *MDG's* TELAH MENJADI REFERENSI PENTING BAGI HAMPIR SEMUA NEGARA DI DUNIA TERMASUK

INDONESIA. PEMERINTAH PROVINSI NTB-PUN TELAH MENJADIKAN DELAPAN SASARAN PEMBANGUNAN TERKAIT INI YANG MELIPUTI: PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN KELAPARAN, MENCAPAI PENDIDIKAN DASAR UNTUK SEMUA, MENDORONG KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN ANAK, MENINGKATKAN KESEHATAN IBU, MEMERANGI HIV/AIDS DAN MALARIA SERTA PENYAKIT MENULAR LAINNYA, MEMASTIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN MENGEMBANGKAN KEMITRAAN GLOBAL. KESEMUAANYA INI MENJADI PARAMETER UTAMA UNTUK MENGUKUR KEBERHASILAN PEMBANGUNAN DAERAH.

5. MENGENAI PENANGGULANGAN KEMISKINAN, *ALHAMDULILLAH* BERBAGAI UPAYA YANG TERINTEGRASI CUKUP MAMPU UNTUK TERUS MENEKAN ANGKA KEMISKINAN DARI TAHUN KE TAHUN. PADA SEPTEMBER 2012, JUMLAH PENDUDUK MISKIN PROVINSI NTB SEBESAR 852.516 ORANG (18,63 %), MENURUN MENJADI 816.621 ORANG (17,05 %) PADA SEPTEMBER 2014, DAN 802.290 ORANG (16,54 %) PADA SEPTEMBER 2015. SEMENTARA SAMPAI SEPTEMBER 2016 LALU, PERSENTASE KEMISKINAN DI NTB TURUN MENJADI 16,02 % ATAU TINGGAL 786.580 ORANG. PENURUNAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN INI MENGINDIKASIKAN KEBERHASILAN DARI PROGRAM YANG TELAH DIMPLEMENTASIKAN TIDAK SAJA OLEH PEMERINTAH PROVINSI NTB TETAPI JUGA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.

6. MENURUNNYA JUMLAH DAN PROPORSI UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN TIDAK BISA DILEPASKAN DARI PERBAIKAN STRUKTUR PEREKONOMIAN DAERAH. PDRB PERKAPITA DI PROVINSI NTB SEBAGAI SALAH SATU INDIKATOR UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEJAHTERAAN PENDUDUK SELAMA EMPAT TAHUN TERAKHIR MENUNJUKKAN PENINGKATAN YANG CUKUP BAIK, RATA-RATA MENCAPI 1,21 PERSEN PERTAHUN DENGAN TAMBANG DAN 3,98 PERSEN PERTAHUN TANPA TAMBANG.
7. SEDANGKAN DARI SISI PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA, PADA BULAN AGUSTUS 2014 JUMLAH PENDUDUK PROVINSI NTB YANG TERGOLONG DALAM USIA KERJA (LEBIH DARI 15 TAHUN) DAN TELAH MEMILIKI KESEMPATAN KERJA SEBANYAK 2.094.100 ORANG ATAU SEBESAR 94,25 PERSEN DARI JUMLAH ANGKATAN KERJA SEBESAR 2.221.810 ORANG. BILA DIBANDINGKAN DENGAN AGUSTUS 2013, TERJADI PENINGKATAN JUMLAH PENDUDUK YANG BEKERJA SEBANYAK 61.818 ORANG (3,04%).
8. PENCAPAIAN DIBIDANG PENDIDIKAN JUGA TERUS MENJUKKAN PENINGKATAN YANG POSITIF, DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN, PEMERINTAH PROVINSI NTB SEJAK TAHUN 2009 TELAH MENCANANGKAN PROGRAM UNGGULAN ABSANO (ANGKA BUTA AKSARA MENUJU NOL) DAN ADONO (ANGKA DROP OUT MENUJU NOL). ISU-ISU PENTING MENYANGKUT BESARNYA PERSENTASE ANAK PUTUS SEKOLAH DAN RENDAHNYA RATA-RATA LAMA SEKOLAH DAPAT TERTANGANI DENGAN BAIK.

9. APK UNTUK SD CAPAIANNYA SUDAH DIATAS 100 PERSEN SEJAK TAHUN 2009, DAN DI TINGKAT SMP CAPAIANNYA JUGA DI ATAS 100 PERSEN SEJAK 2010. UNTUK TINGKAT SLTA MESKIPUN BARU MENCAPAI 84 PERSEN DI TAHUN 2012, NAMUN TERUS MENGALAMI PERNINGKATAN SEBESAR 2,37 PERSEN SETIAP TAHUNNYA. SEIRING DENGAN PENGALIHAN KEWENANGAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN MENENGAH KE PROVINSI, MAKA DITARGETKAN PADA TAHUN 2018 APK UNTUK SMA DAPAT MENCAPAI 100 PERSEN.
10. PENINGKATAN PENYEDIAAN AKSES PENDIDIKAN TERSEBUT JUGA DIIKUTI DENGAN PERBAIKAN MUTU PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN. ANGKA PARTISIPASI MURNI PADA SELURUH JENJANG PENDIDIKAN JUGA MENUNJUKKAN PENINGKATAN YANG SIGNIFIKAN. UNTUK TINGKAT SD ANGKA APM SUDAH MENCAPAI 100 PERSEN PADA TAHUN 2015, DI TINGKAT SMP SUDAH MENCAPAI 95 PERSEN PADA TAHUN 2015 DAN TERUS MENGALAMI PERTUMBUHAN SETIAP TAHUNNYA 0,94 PERSEN. BEGITU JUGA DENGAN PENDIDIKAN DI TINGKAT SMA TERUS MENGALAMI PERTUMBUHAN RATA-RATA SETIAP TAHUNNYA MENCAPAI 4,3 PERSEN SEHINGGA PADA TAHUN 2016 SUDAH MENCAPAI ANGKA 84 PERSEN.
11. PERBAIKAN AKSES PENDIDIKAN DASAR TERSEBUT JUGA DIIKUTI DENGAN SEMAKIN MENURUNNYA ANGKA DROUP OUT (DO), SETIAP TAHUN ANGKA DO PADA ANAK SD BERHASIL DITURUNKAN SHINGGA PADA TAHUN INI UNTUK JENJANG PENDIDIKAN SD

ANGKA DO TINGGAL 0,1 PERSEN, UNTUK JENJANG SMP SEBESAR 0,3 PERSEN SEDANGKAN SLTA MASIH SEBESAR 1,4 PERSEN. BERBAGAI UPAYA AKAN TERUS KITA LAKSANAKAN UNTUK MENGELIMINASI ANGKA DO INI, DAN SAAT INI BERBAGAI KEBIJAKAN, SKEMA SUBSIDI DAN PEMBERIAN BANTUAN BEASISWA TERUS DITINGKATKAN UNTUK MEMASTIKAN TIDAK ADA LAGI SISWA YANG DO KARENA ALASAN BIAYA PEDIDIKAN.

12. PENCAPAIAN PEMBANGUNAN DIBIDANG PENINGKATAN PERANAN WANITA JUGA UMUMNYA SEMAKIN MEMBAIK MESKIPUN CAPAIANNYA BELUM MAMPU MENYAMAI LAKI-LAKI. FAKTOR EKONOMI DAN PENDIDIKAN MERUPAKAN PENYUMBANG UTAMA KETIMPANGAN CAPAIAN PEMBANGUNAN GENDER INI. ANGKA INDEKS DEVELOPMENT GENDER (IDG) NTB MASIH BERADA DALAM KATEGORI RENDAH DENGAN (SKOR 50-60), RENDAHNYA ANGKA INI DIPENGARUHI OLEH MASIH RENDAHNYA INDEKS KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM PARLEMEN; INDEKS PEREMPUAN SEBAGAI TENAGA PROFESIONAL, KEPEMIMPINAN MAUPUN INDEKS SUMBANGAN PENDAPATAN PEREMPUAN.
13. BERBAGAI UPAYA TERUS DITINGKATKAN DALAM MENDORONG PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DIANTARANYA DENGAN MENGEMBANGKAN BERBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KAPASITAS KELOMPOK PEREMPUAN, BEKERJASAMA DENGAN LEMBAGA STUDI DAN

KELOMPOK USAHA PEREMPUAN MENGEMBANGKAN BERBAGAI JENIS USAHA PRODUKTIF.

14. SELANJUTNYA, UNTUK PERGERAKAN PENCAPAIAN *OUTCOME* PEMBANGUNAN DIBIDANG KESEHATAN JUGA TERUS MENUNJUKKAN PERKEMBANGAN YANG POSITIF, BERBAGAI INDIKATOR PEMBANGUNAN KESEHATAN MENUNJUKKAN FENOMENA TERSEBUT. BERDASARKAN METODE PERHITUNGAN BARU BPS, USIA HARAPAN HIDUP PENDUDUK NTB TERUS MENINGKAT. BILA PADA TAHUN 2013 RATA-RATA UMUR PENDUDUK NTB ADALAH 64,7 TAHUN, MAKA PADA TAHUN 2015 MENCAPAI 65,25 TAHUN. SECARA AGREGATIF KASUS KEMATIAN BAYI JUGA MENUJUKKAN PENURUNAN DARI 1.216 KASUS MENJADI 1.056 KASUS PADA TAHUN 2015 DENGAN PROPORSI 10,19 PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP.
15. STATUS KESEHATAN IBU JUGA MENUJUKKAN TREND YANG MEMBAIK, BILA TAHUN 2010 JUMLAH KEMATIAN IBU SEBANYAK 126 KASUS MAKA PADA TAHUN 2015 TURUN MENJADI 87 KASUS DENGAN PROPORSI SEBESAR 85,37 PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP.
16. BERBAGAI UPAYA TERUS DILAKUKAN UNTUK MEMPERBAIKI STATUS KESEHATAN MASYARAKAT, DIANTARANYA MELALUI GERAKAN AKINO (ANGKA KEMATIAN IBU NOL), PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA SIAGA, REVITALISASI POSYANDU, INTEGRASI KEGIATAN KESEHATAN

DALAM GENERASI EMAS NTB 2025. HINGGA TAHUN 2015, DARI 1.136 DESA/KELURAHAN YANG ADA DI NTB, YANG SUDAH DIBENTUK MENJADI DESA SIAGA BERJUMLAH 1.087 DESA/KELURAHAN ATAU 95,69 PERSEN DARI SELURUH DESA YANG ADA.

17. *ALHAMDULILLAH* DARI HASIL PENCAPAIAN MEWUJUDKAN TARGET *MDG's*, PADA TAHUN 2013 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BERHASIL MENDAPAT PENGHARGAAN ***MDG's AWARD***, SEBAGAI TERBAIK NASIONAL DALAM TIGA KATEGORI, YAITU: PENGURANGAN KEDALAMAN KEMISKINAN 2009-2011, LAJU KINERJA PENCAPAIAN SASARAN *MDG'S* 2008-2011, DAN PENCAPAIAN KOMULATIF HINGGA 2012.

SAUDARA DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA,

HAL KEDUA YANG PENTING UNTUK SAYA SAMPAIKAN TERKAIT DENGAN TRANSFORMASI PENCAPAIAN *MDG's* MENUJU *SDG's* ADALAH VISI DAN STRATEGI DAERAH UNTUK MEWUJUDKAN *SDG's* 2030.

DALAM UPAYA PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN GLOBAL DALAM *SDG's*, PEMBANGUNAN HARUS DIBANGUN BERDASARKAN PRINSIP BERKELANJUTAN. ARTINYA, PEMBANGUNAN HARUS MAMPU MEMENUHI KEBUTUHAN SEKARANG TANPA MENGORBANKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN GENERASI MASA DEPAN. PRINSIP INI PENTING UNTUK MEMASTIKAN PEMBANGUNAN DI DAERAH HARUS BERORIENTASI JANGKA PANJANG UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. APALAGI NTB MENGEDEPANKAN

SEKTOR PARIWISATA SEBAGAI LOKOMOTIF PEMBANGUNAN DAERAH, MAKA KELESTARAAN SUMBERDAYA ALAM HARUS DIJAGA DAN DIRAWAT DENGAN SEBAIK-BAIKNYA.

TENTU ADA BANYAK TANTANGAN BAGI NTB UNTUK MENYONGSONG TUJUAN PEMBANGUNAN GLOBAL DALAM *SDG's*. INI AKAN MENJADI PERHATIAN DAN AKSI PENTING PEMERINTAH DAERAH DI NUSA TENGGARA BARAT, DAN SAYA HARAP LOKAKARYA INI DAPAT MERUMUSKAN SOLUSI DARI BANYAK TANTANGAN TERSEBUT DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN *SDG's* DI NUSA TENGGARA BARAT.

HAL KETIGA YANG PERLU SAYA SAMPAIKAN ADALAH UPAYA-UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PERAN NTB DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL DAN GLOBAL. SAAT INI BERBAGAI INVESTASI DAN DESAIN MAKRO PEMBANGUNAN NTB TELAH MENJADI PRIORITAS NASIONAL DIANTARANYA PEMBANGUNAN KEK MANDALIKA, PEMBANGUNAN KOMPLEKS BANDAR KAYANGAN, MAUPUN PENGEMBANGAN KAWASAN SAMOTA. BERBAGAI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN INI TENTU HARUS DIBAWA DALAM KERANGKA PEMBANGUNAN GUNA MEMPERCEPAT PENCAPAIAN *SDG's*, NAWA CITA ATAUPUN *COMMON GOALS* PEMBANGUNAN LAINNYA BAIK DI LINGKUP NASIONAL, PROVINSI KABUPATEN BAHKAN DITINGKAT KOMUNITAS.

BERBAGAI MODEL PEMBANGUNAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN TELAH BERHASIL KITA LAKSANAKAN, BAHKAN TELAH MENDAPATKAN PENGAKUAN DUNIA SEPERTI GEOPARK RINJANI YANG

TELAH MEMPEROLEH PENGAKUAN DARI UNIESCO. INI ADALAH MODAL BAIK UNTUK PEMBELAJARAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBANGUNAN BERBASIS LINGKUNGAN. KEDEPAN KITA JUGA AKAN MENDORONG TERBENTUKNYA GEOPARK TAMBORA UNTUK MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN BERBASIS LINGKUNGAN.

BERBAGAI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TERSEBUT, PERLU DIDUKUNG DAN DIPERKUAT DENGAN KAJIAN-KAJIAN YANG LEBIH IMPLEMENTATIF GUNA MEMASTIKAN BAHWA SETIAP KEBIJAKAN PEMBANGUNAN YANG DILAKUKAN PEMERINTAH HARUS MELIBATKAN SELURUH MASYARAKAT, KITA HARUS MEMEGANG TEGUH PRINSIP "*NO LEFT BEHIND*" DALAM SETIAP KEBIJAKAN PEMBANGUNAN YANG DILAKUKAN DI DAERAH. DENGAN PENDEKATAN DAN PILAR-PILAR PEMBANGUNAN INI, KITA MEYAKINI BAHWA HAL INI AKAN BERDAMPAK LUAS, BAIK SECARA REGIONAL MAUPUN NASIONAL DAN GLOBAL. "*FROM WEST NUSA TENGGARA FOR INDONESIA TO THE WORLD THROUGH SUSTAINABLE DEVELOPMENT*".

AKHIRNYA, SEBELUM MENUTUP SAMBUTAN INI, PADA KESEMPATAN YANG BAIK INI SAYA INGIN MENYAMPAIKAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN KEPADA SELURUH JAJARAN PEMERINTAH DAERAH BAIK PROVINSI MAUPUN KABUPATEN/KOTA, MITRA PEMBANGUNAN DAN SELURUH LAPISAN MASYARAKAT YANG TELAH BERKONTRIBUSI DALAM PEMBANGUNAN DI NUSA TENGGARA BARAT.

DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN. SEMOGA PERTEMUAN INI MENCAPAI HASIL SEBAGAIMANA

DIHAJATKAN. DAN SEMOGA ALLAH SWT-TUHAN YANG MAHA KUASA,
SENANTIASA MERIDHOI SETIAP IKHTIAR KITA, UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *AMIN YAROBBAL 'ALAMIN*. SEKIAN DAN
TERIMA KASIH.

WALLAHULMUWAFFIQ WAL HAADI ILA SABILIRRASYAD.

WASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

Dr. TGH. M. ZAINUL MAJDI